

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah Islamiyah merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak maupun memanggil umat manusia untuk beriman serta taat kepada Allah Swt, serta sejalan dengan ajaran agama Islam berdasarkan Alquran dan Assunnah. Dakwah Islamiyah bertujuan untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup umat manusia di dunia maupun di akhirat.

Nabi Muhammad Saw melaksanakan dakwah Islamiyah melalui berbagai macam metode, termasuk melalui pendidikan agama Islam yang disampaikan kepada umatnya. Sampai sekarangpun dakwah Islamiyah melalui pendidikan agama Islam tetap berkembang di seluruh belahan dunia.

Dakwah Islamiyah selalu berkaitan dengan adanya aktivitas para juru dakwah yang melaksanakan dakwah Islamiyah tersebut. Sebelum berdakwah, para juru dakwah tentu akan membekali diri dengan berbagai ilmu agama untuk kelancaran dakwah Islamiyah yang dilaksanakannya. Bekal dakwah yang digunakan oleh para juru dakwah tentunya diperoleh dengan cara menuntut ilmu atau mengenyam pendidikan agama Islam melalui pengajian, majelis ta'lim, sekolah, perguruan tinggi dan sebagainya, serta tidak terkecuali menuntut ilmu di pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan produk asli budaya Indonesia yang tumbuh dan berkembang sejak jaman dahulu. Keberadaan pondok pesantren di Indonesia

dimulai sejak Islam masuk di negeri ini dengan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang sebenarnya telah lama ada sebelum kedatangan Islam di wilayah Indonesia. Pondok pesantren juga dikatakan lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia.

Sejak masa awal perkembangan Islam di Indonesia, pondok pesantren merupakan tempat pengkaderan ulama, para juru dakwah dan pemimpin masyarakat, karena pondok pesantren ialah wadah di mana banyak terdapat berbagai kegiatan dakwah Islamiyah dilaksanakan dan diajarkan. Dakwah Islamiyah tersebut, diantaranya ialah pengajaran kitab kuning, tahfidz Alquran, pengkajian dan pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, pelatihan khutbah, pelatihan ceramah, Peringatan Hari Besar Islam ( PHBI ), dan banyak lagi aktivitas dakwah Islamiyah lainnya yang berguna untuk membekali para santri nanti ketika lulus dari pondok pesantren, dan nantinya mampu bermasyarakat dengan baik sesuai dengan ajaran agama Islam, serta mampu menjalankan estapet dakwah melalui berbagai ilmu yang telah didapat ketika menuntut ilmu di pondok pesantren.

Pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren di Indonesia terbilang begitu pesat, seperti halnya keberadaan pondok pesantren di Pulau Jawa. Terlebih lagi di Jawa Timur, banyak terdapat pondok pesantren tumbuh dan berkembang. Pondok pesantren tersebut banyak melahirkan para ulama yang menjadi juru dakwah dan mampu membimbing umat untuk menjalankan perintah Allah Swt serta ajaran Rasul-Nya.

Para alumni pondok pesantren di Pulau Jawa banyak tersebar di berbagai pelosok negeri ini untuk melaksanakan dakwah Islamiyah dengan dibekali

berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh ketika di pondok pesantren. Begitu pula keberadaan pondok pesantren yang ada di Kalimantan Selatan.

Pondok pesantren yang terdapat di daerah Kalimantan Selatan jumlahnya juga tidak kalah banyak dengan pondok pesantren yang ada daerah lain, terbukti banyaknya pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren yang terdapat di daerah pedesaan maupun perkotaan, bahkan jumlahnya terhitung lebih dari satu pondok pesantren yang terdapat di setiap Kabupaten maupun Kota, serta banyaknya para juru dakwah yang berasal dari lulusan pondok pesantren yang terdapat di Kalimantan Selatan.

Salah satu pondok pesantren yang berada di Kalimantan Selatan ialah Pondok Pesantren Al-Hikmah yang berada di Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Pondok Pesantren Al-Hikmah dapat dikatakan pondok pesantren yang baru tumbuh dan berkembang di Kota Banjarmasin. Pondok pesantren ini dibangun pada tahun 2007 oleh KH. Abdurrahman Siddiq dan telah mencetak alumni pertamanya pada tahun 2013, setelah para santri enam tahun menuntut ilmu di pondok pesantren tersebut.

Walaupun digolongkan pesantren yang baru tumbuh dan berkembang, di pondok pesantren ini terdapat banyak kegiatan dakwah Islamiyah dilaksanakan, diantaranya ialah ceramah agama, tahfidz Alquran dan pengajian kitab kuning serta gotong-royong memelihara lingkungan. Dakwah Islamiyah tersebut berbentuk baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.

Adanya berbagai kegiatan dakwah Islamiyah yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah ini tentunya diharapkan dapat melahirkan para ulama yang

mampu membimbing umat Islam agar sejalan dengan ajaran agama Islam, serta melahirkan generasi penerus para juru dakwah, sehingga dakwah Islamiyah dapat terus tumbuh dan berkembang dari generasi ke generasi. Pada umumnya pondok pesantren merupakan tempat berbagai kegiatan dakwah Islamiyah dilaksanakan, serta banyaknya ulama dan para juru dakwah yang berasal dari pondok pesantren.

Dari hasil observasi awal, penulis belum dapat mengetahui secara rinci apa saja dakwah Islamiyah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah. Penulis juga belum menemukan adanya catatan penelitian tentang dakwah Islamiyah yang terdapat di pondok pesantren tersebut, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu tentang apa saja bentuk dakwah Islamiyah yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kecamatan Banjarmasin Selatan ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, agar mampu menghasilkan data yang lebih lengkap tentang dakwah Islamiyah yang terdapat di pondok pesantren tersebut. Dari hasil penelitian ini penulis akan menuangkannya kedalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul: “ DAKWAH ISLAMIYAH DI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN. “

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti ialah sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk dakwah Islamiyah yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kecamatan Banjarmasin Selatan?

2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat dakwah Islamiyah di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kecamatan Banjarmasin Selatan?
3. Apa saja hasil yang telah dicapai dari dakwah Islamiyah di Pondok Pesantren Al-hikmah Kecamatan Banjarmasin Selatan?

### **C. Operasional Permasalahan**

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka penulis perlu untuk memberikan batasan-batasan terhadap penelitian tersebut, yaitu :

1. Bentuk dakwah Islamiyah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk dakwah Islamiyah yang dilaksanakan oleh pengasuh dan pengajar (ustadz/ustadzah) di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kecamatan Banjarmasin Selatan, meliputi ceramah agama, latihan ceramah & khutbah, pengajian kitab, membaca dan tahfidz alquran, pelatihan penyelenggaraan jenazah serta Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
2. Faktor penunjang dan penghambat kegiatan dakwah Islamiyah yang ingin diteliti, maksudnya adalah apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan dakwah Islamiyah di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kecamatan Banjarmasin Selatan, meliputi logistik dakwah: fasilitas dan Sumber Daya Manusia (SDM)/tenaga pengajar.
3. Apa saja hasil yang dicapai dari dakwah Islamiyah yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kecamatan Banjarmasin Selatan, meliputi: meningkatkan kesadaran pengamalan beragama para santri, terciptanya ukhuah Islamiyah, meningkatkan minat untuk mempelajari ilmu agama dan adanya kaderisasi juru dakwah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bentuk dakwah Islamiyah yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kecamatan Banjarmasin Selatan.
2. Faktor penunjang dan penghambat kegiatan dakwah Islamiyah di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kecamatan Banjarmasin Selatan.
4. Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan dakwah Islamiyah yang ada di Pondok pesantren Al-Hikmah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

#### **E. Signifikansi Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai :

1. Bahan masukan bagi pengasuh, pimpinan, ustadz dan ustadzah serta para santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah, maupun bagi pondok pesantren lain yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk pelaksanaan dakwah Islamiyah, dan peningkatan kegiatan dakwah Islamiyah, serta kaderisasi para juru dakwah.
2. Bahan masukan untuk penelitian yang lebih lanjut lagi bagi peneliti yang berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang sama di masa yang akan datang.
3. Bahan perpustakaan untuk menambah khazanah perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Antasari pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam pembahasan ini penulis menjabarkan kedalam lima Bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, operasional permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teoritis, memuat pengertian dakwah, hukum melaksanakan dakwah, unsur-unsur dakwah, bentuk-bentuk dakwah, pondok pesantren, tujuan pendidikan pondok pesantren, serta unsur-unsur pondok pesantren.

Bab III: Metode Penelitian, memuat lokasi, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta jadwal penelitian.

Bab IV: Laporan hasil penelitian, memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, serta analisis data.

Bab V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.